

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penulis melakukan Kerja Praktek di PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat Jalan Jaya Giri Nomor 63 Lembang sejak tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Agustus pada Seksi Satuan Pengembangan Satuan Pendidikan, PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat.

#### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

##### **Sejarah**

*( Perubahan lembaga dari masa ke masa )*

##### **1. Tahun 1961**

Pusat Penelitian dan Latihan Nasional Pendidikan Masyarakat (PPLNPM), wilayah kerja nasional.

##### **2. Tahun 1979**

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), Wwilayah kerja nasional.

##### **3. Tahun 1991**

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), wilayah kerja Jawa Barat dan dan Kalimantan Barat.

##### **4. Tahun 1997**

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), wilayah kerja Jawa Barat.

##### **5. Tahun 2003**

Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Regional II (BP PLSP), wilayah kerja Jawa Barat, DKI, Banten, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung.

#### **6. Tahun 2007**

Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional II (BP PNFI), wilayah kerja Jawa Barat, DKI, Banten, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung.

#### **7. Tahun 2008**

Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I (PP PNFI), wilayah kerja Jawa Barat, DKI, Banten, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung.

#### **8. Tahun 2012**

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I (PP PAUDNI), wilayah kerja Jawa Barat, DKI, Banten, Bengkulu dan Bangka Belitung.

#### **9. Tahun 2015**

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

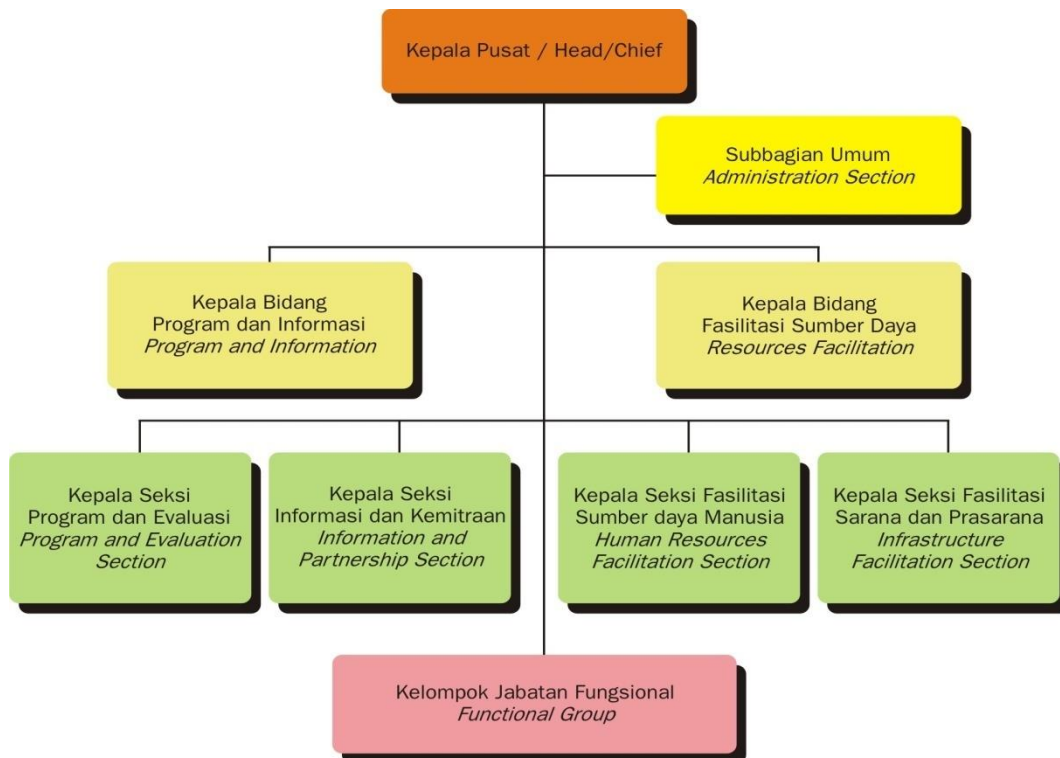
#### **1. Visi**

Terwujudnya layanan PAUD dan Dikmas yang lebih demokratis, bermakna dan memberdayakan.

## **2. Misi**

- a. Meningkatkan mutu dan ketersediaan program PAUD dan Dikmas.
- b. Menghasilkan model dan percontohan PAUD dan Dikmas yang tepat guna dan berhasil guna.
- c. Meningkatkan kredibilitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas sesuai standar nasional pendidikan.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran PAUD dan Dikmas yang bermutu dan terjangkau.
- e. Menyediakan data dan informasi PAUD dan Dikmas yang bermutu dan terkini.
- f. Berkontribusi meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.

### **3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

### 3.1.4 Deskripsi Tugas

#### TUGAS DAN FUNGSI ( Permendikbud no.68 tahun 2015 )

##### a. Tugas

PP-PAUD dan Dikmas mempunyai tugas melaksanakan pengembangan model dan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

##### b. Fungsi

1. Pemetaan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
2. Pengembangan program pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
3. Pengembangan model pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

4. Supervisi satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat dalam mencapai standar pendidikan nasional.
5. Fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan program dan penerapan model pendidikan pengembangan dan pendayagunaan sumber daya di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
6. Pengembangan sumber daya pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
7. Pengelolaan informasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.
8. Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
9. Pelaksanaan urusan administrasi PP-PAUD dan Dikmas.

### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penulisan Praktek Lapangan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian

kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2007:5)

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Jonathan Sarwono mengemukakan bahwa “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam melakukan penulisan Praktik Lapangan ini diperlukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penulisan laporan Praktik Lapangan.
2. Menentukan rumusan masalah yang akan di analisis pada penulisan laporan Praktik Lapangan.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

**a. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview***

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Wawancara Mendalam Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A menyebutkan bahwa wawancara mendalam adalah:

“Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong: 2007:135)”

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait.

**b. Dokumentasi**

Menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang

### **c. Studi Pustaka**

Menurut penjelasan Rosady Ruslan, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

## **3.2.3 Sumber Data**

### **3.2.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dan di kumpulkan dari peserta Supervisi Daring.

### **3.2.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari dokumen PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat yang diharapkan dapat mendukung data primer.

## **3.2.4 Analisis Data**

Analisis yang digunakan adalah Kuesioner, yaitu pertanyaan yang diberikan kepada peserta guna mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah pemahaman peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Supervisi Daring PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat. Kuesioner yang penulis berikan kepada peserta mengenai masalah pemahaman, penguasaan, yang berkaitan dengan



pelaksanaan kegiatan Supervisi Daring. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan antara lain berkaitan dengan:

1. Pertanyaan tentang penguasaan komputer
2. Pertanyaan tentang materi yang sudah dikuasai
3. Pertanyaan tentang kesiapan pelaksanaan kegiatan
4. Pertanyaan tentang pemahaman petunjuk supervise daring